BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Gambar 4.1 peta Kecamatan Gandusari

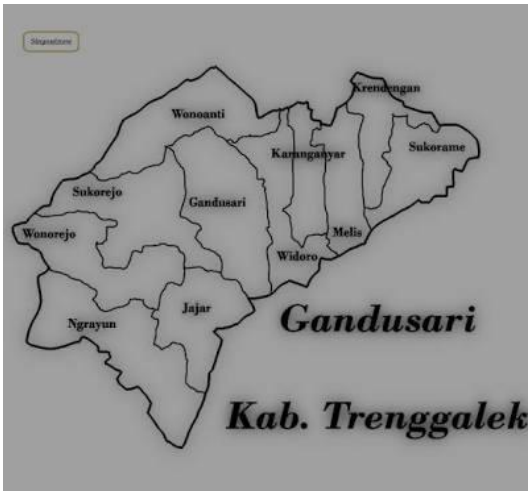

Kecamatan Gandusari merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Secara geografis terletak diantara 111,24 – 112,11 BT dan 7,53 – 8,34 LS. Kecamatan Gandusari berada di ketinggian 109 meter dari permukaan air laut. Batas kecamatannya meliputi:

a. Sebelah Utara : Kecamatan Pogalan dan Kecamatan Karangan
b. Sebelah Timur : Kecamatan Pogalan dan Kecamatan Bandung Tulungagung
c. Sebelah Barat : Kecamatan Karangan dan Kecamatan Suruh

d. Sebelah Selatan : Kecamatan Kampak dan Kecamatan Watulimo

Kecamatan Gandusari terdapat 10 desa yaitu Ngrayung, Jajar, Wonorejo, Sukorejo, Gandusari, Wonoanti, Widoro, Karanganyar, Melis, Krandekan, dan Sukorame. Berdasarkan topografinya desa-desa yang berada di Kecamatan Gandusari merupakan daerah dataran. Kecamatan Gandusari memiliki luas 5,496 Ha. Terdiri dari 1,182 Ha tanah sawah, 2,823 Ha lahan kering, dan 1,491 Ha lahan lainnya. Jarak dari Kantor Desa Sukorame ke Kantor Kecamatan 6 km.

2. Pemerintah

Kecamatan Gandusari memilik 11 desa yang masing-masing desanya memiliki jumlah Dusun, RT, dan RW. Di tahun 2012 jumlah Dusun 54, jumlah RW 126, dan jumlah RT 329. Sedangkan di tahun 2017 jumlah Dusun 50, jumlah RW 125, dan jumlah RT 328. Jumlah RT dan RW terbanyak berada di Desa Sukorejo dengan 60 RT dan 27 RW. Berikut data jumlah Dusun, RW, dan RT di disetiap Desa di Kecamatan Gandusari:

Tabel 4.2

Jumlah Dusun, Rukun Warga (RT), dan Rukun Tetangga (RT) tahun 2017

No.	Desa	Dusun	RW	RT
1	Ngrayung	4	14	30

2	Jajar	3	5	21
3	Wonorejo	4	8	28
4	Sukorejo	5	27	60
5	Gandusari	7	17	56
6	Wonoanti	4	10	26
7	Widoro	5	9	23
8	Karanganyar	5	5	15
9	Melis	4	9	20
10	Krandekan	3	9	20
11	Sukorame	6	12	29

Sumber : Kantor Kec. Gandusari Bag. Pemerintah

Dalam menjalankan administrasi pemerintah Kecamatan Gandusari terdapat sejumlah perangkat desa disetiap desa. Pada tahun 2017 jumlah perangkat desa yang tercatat dikantor Kecamatan Gandusari bagian pemerintah sekitar 141. Jumlah perangkat desa terbanyak di Kecamatan Gandusari terdapat di desa Gandusari yaitu sebanyak 20 orang. Di tahun 2017 perangkat desa di Kecamatan Gandusari dibagi menjadi 4 bagian, yaitu Kepala Desa, Sekdes, Kasun, Kepala Urusan.

3. Penduduk

Penduduk merupakan salah satu sumberdaya pembangunan memegang perana penting dalam sebuah pembangunan, yaitu sebagai subyek sekaligus obyek dari pembangunan. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kecamatan Gandusari sebanyak 50,821 jiwa yang terdiri

dari 25,163 penduduk laki-laki, dan 25,658 penduduk perempuan. Penduduk paling banyak terdapat di Desa Sukorejo dengan jumlah 9,406 jiwa, yang terdiri dari 4,716 penduduk laki-laki dan 4,690 penduduk perempuan, dengan sex ratio sebanyak 1.01. sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Desa Jajar dengan jumlah 2,606 jiwa, yang terdiri dari 1,259 penduduk laki-laki dan 1,347 penduduk perempuan, dengan sex ratio sebanyak 0,93. Jumlah penduduk di Kecamatan Gandusari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Penduduk Kec. Gandusari
Pada Tahun 2017

No.	Desa	Rumah Tangga	L	P	Sex ratio
1	Ngrayung	1,650	2,117	2,181	0,97
2	Jajar	1,068	1,259	1,347	0,93
3	Wonorejo	1,751	2,570	2,585	0,99
4	Sukorejo	3,522	4,716	4,690	1,01
5	Gandusari	2,639	3,357	3,420	0,98
6	Wonoanti	1,612	2,128	2,219	0,96
7	Widoro	1,092	1,385	1,455	0,95
8	Karanganyar	1,112	1,441	1,506	0,96
9	Melis	967	1,428	1,502	0,95
10	Krandekan	1,430	1,939	1,910	1,02
11	Sukorame	2,191	1,823	2,843	0,99

Sumber : Kecamatan Gandusari dalam Angka 2018

4. Sosial dan Ekonomi

Dari segi pendidikan, pendidikan merupakan usaha untuk menggali ilmu. Pada tahun 2017 Kecamatan Gandusari jumlah RA dan TK sebanyak 45 sekolah, terdiri dari 15 RA dan 30 TK, Sekolah Dasar sebanyak 31 yaitu terdiri dari 28 SD berstatus Negeri dan 3 SD berstatus swasta, MI sebanyak 16, SMP/MTS sebanyak 5 yang terdiri dari 2 SMP/MTS berstatus negeri dan 2 SMP/MTS berstatus swasta, dan SMA/SMK sebanyak 2 sekolahan.[6]

Dari segi ekonomi, keadaan ekonomi erat dikaitkan dengan sumber mata pencaharian penduduk serta merupakan jantung kehidupan bagi manusia untuk memenuhi kebutuuhan hidupnya. Secara umum di Kecamatan Gandusari bermata pencaharian di bidang pertanian, penggalian/pertambangan, industrin pengolahan, perdagangan, dll. Berikut data terkait jumlah usaha berdasarkan lokasi tidak tetap dan tetap hasil sensus ekonomi 2015 menurut lapangan pekerjaan di desa-desa Kecamatan Gandusari:

[6] BPS Trenggalek, *Kecamatan Gandusari dalam Angka 2018*

Tabel 4.4

Jumlah Usaha L1 dan L2 Hasil Sensus Ekonomi

Menurut Lapangan Usaha

No.	Desa	Jenis Usaha					
		Pertambambangan atau penggalian		Industri pengolahan		Perdagangan besar atau eceran	
		L1	L2	L1	L2	L1	L2
1	Ngrayung	0	14	0	487	181	129
2	Jajar	0	24	3	432	88	64
3	Wonorejo	0	2	2	512	25	162
4	Sukorejo	0	22	1	805	644	231
5	Gandusari	0	13	3	204	96	176
6	Wonoanti	0	0	1	429	30	61
7	Widoro	0	9	0	98	117	50
8	Karanganyar	0	9	0	156	127	50
9	Melis	0	0	3	78	38	53
10	Krandekan	0	0	4	48	55	89
11	Sukorame	0	43	1	260	222	144

Sumber BPS Trenggalek, *Kecamatan Gandusari dalam Angka 2018*

Ket: L1 = Lokasi Tidak Tetap

L2 = Lokasi Tetap

Di Kecamatan Gandusari jenis usaha pertambangan atau penggalian paling banyak adalah di Desa Sukorame, jenis usaha industri pengolahan paling banyak adalah Desa sukorejo, dan jenis

usaha perdagangan besar/ecer adalah di Desa Sukorejo. Sedangkan jenis usaha pertambangan atau penggalian paling sedikit adalah di Desa Wonoanti, Krandekan, Melis. Jenis usaha industri pengolahan paling sedikit adalah di Desa Krandekan, jenis usaha perdagangan besar/ecer paling sedikit adalah di Desa Melis.

5. Visi, Misi dan Manfaat UMKM Bintang Kacang

a. Visi

Menyediakan produk kacang yang berkualitas tinggi namun dengan harga terjangkau yang bersaing serta memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.

b. Misi

Memperluas lapangan kerja untuk masyarakat sekitar tempat produksi, menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten, memuaskan konsumen, serta menjadi usaha yang dikenal secara luas oleh masyarakat.

c. Manfaat

Home Industri Bintang Kacang dapat memberikan manfaat di lingkungan Trenggalek antara lain sebagai berikut: membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan mengurangi pengaguran, memudahkan masyarakat dalam menikmati olahan kacang siap saji, meningkatkan taraf hidup atau tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar, dan berbagi marketing terhadap warung-

warung kecil sehingga warung-warung kecil mendapat keuntungan produk.

6. Sejarah Berdirinya Home Industri Bintang Kacang

Home Industri Bintang Kacang merupakan sebuah perusahaan perorangan yang didirikan pada awal tahun 2012 oleh Bapak Duki yang terletak di Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dimana home industri ini bergerak pada bidang industri makanan yang memproduksi berbagai aneka olahan kacang. Awal mula pendirian usaha ini dilakukan oleh Bapak Duki (pemilik) dengan dibantu Bapak jeki dan 3 orang lainya dimana mereka mencoba membuat olahan kacang sendiri dengan cara manual setelah itu menawarkan produk tersebut ke pasar-pasar. Toko-toko dan mendapatkan respon yang baik sehingga ia mulai meneruskan usaha tersebut sampai sekarang.

Pada awal pendirian karyawan masih sedikit dan upah yang didapat juga masih sedikit serta belum banyak mesin-mesin yang canggih. Namun seiring berjalanya waktu upah yang didapat pun meningkat dan sekarang ini Home Industri Bintang Kacang mempunyai karyawan 16 yang terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pengemasan dan bagian produksi. Karyawan menerima upah sesuai hasil produk yang dihasilkan dimana hari kerja dan jam kerja karyawan disana berbeda-beda dimana karyawan pengemasan pada hari selasa-sabtu mulai pukul 06.00-14.00WIB dan karyawan produksi pada hari senin-sabtu mulai

pukul 06.00-16.00 WIB dengan masing-masing mendapatkan waktu istirahat 1 jam.

Dalam proses pengolahan kacang awal pendirian masih menggunakan alat manual seperti proses pengemasan yang masih dislomot dengan lilin dan proses oven yang masih menggunakan ove kecil namun, sekarang sudah memakai alat modern yang sesuai standar produksi. Kegiatan pemasaran produksi masih sekitar wilayah Trenggalek dan tulungagung melalui mulut ke mulut yang semakin lama semakin dikenal oleh masyarakat serta menerima pesanan dari dalam jumlah banyak atau sedikit. Home Industri Bintang Kacang memiliki beberapa varian seperti kacang goreng, kacang asin, dan kacang bendo.

Proses produksi kacang di Home Industri Bintang Kacang

a. Pemilihan bahan baku kacang yang berkualitas super baik dari tempat bahan baku, penimbangan bahan secara teliti dan tepat, pemilihan kacang yang berwarna putih bersih dan tidak berjamur.
b. Jemur kacang hingga setengah kering, kira-kira satu sampai dua hari untuk mengurangi tanah yang menempel berubah menjadi debu.
c. Cuci kacang yang masih berdebu dengan air mengalir. Lakukan berulang kali hingga kacang benar-benar bersih.

d. Setelah bersih, jemur lagi kacang di bawah sinar matahari kurang lebih satu hari agar menciptakan rasa yang gurih renyah dan mbendo.

e. Setelah setengah kering, kacang di goreng di dalam sebuah alat penggorengan dengan menggunakan tanah.

f. Penyortiran dilakukan untuk memilah kacang yang masih layak untuk diperjual belikan.

g. Tahap terakhir yaitu pengemasan.

7. Struktur Organisasi

a. Pemilik

Sebagai pemilik usaha harus dapat memberikan pedoman kerja keapada bawahanya, menentukan tujuan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang mengembangkan rencana jangka panjang atau suatu kebijak perusahaan dalam usahannya meningkatkan penjualan dan laba usaha, mengangkat atau memberhentikan karyawan, memberikan gaji karyawan.

b. Bagian Produksi

Bertugas mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien, bertanggung jawab atas terjadinya bahan mentah, bahan penolong, yang dibutuhkan untuk proses produksi maupun produk jadi yang ada, memberikan laporan produksi kepada pemilik.

c. Bagian Keuangan

Bertugas mengelola administrasi keuangan, menyimpan arsiparsip dengan baik sehingga bila sewaktu-waktu diadakan pengontrolan, bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perusahaan, bertanggung jawab kepada pemilik dengan memberikan laporan keuangan.

d. Bagian Pengemasan

Bertugas mengemas produk dengan baik sesuai prosedur perusahaan.

B. Temuan Penelitian

Temuan hasil peneitian ini disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian.

1. Kontribusi home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Duki selaku pemilik usaha Bintang Kacang mengenai perkembangan industri kacang dan peran industri Bintang Kacang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukorame, beliau mengatakan bahwa.

> *"Perkembangan Usaha Bintang Kacang ini sudah berjalan selama 8 tahun. Awal mula saya membuka usaha ini, dulu saya sering membantu ayah saya yang juga menggeluti usaha kacang ini. Setelah bertahun-tahun bantu-bantu orang tua saya berfikir bagaimana ya kalo saya bikin usaha sendiri dan tidak tergantung pada orang tua karena diwaktu itu saya diposisi sudah menikah dan merasa harus hidup mandiri. Setelah itu saya berinisiatip*

membuat lebel bintang kacang karena prospek penjualan mencapai galaxy artinya menguasai dunia.”[6] [3]

Kemudian timbul pertanyaan : “kemudian menurut bapak, bagaimana peran home industri Bintang Kacang ini dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ? , Bapak Duki menjawab.

“Menurut saya sangat berperan sekali, karena dengan adanya usaha Bintang Kacang ini masyarakat sangat antusias dan sangat mendukung adanya usaha Bintang Kacang di Desa Sukorame. Selain itu saya juga bisa memperkerjakan tetangga-tetangga saya agar tidak menganggur dan lumayan juga bisa dapat penghasilan tambahan. Di samping itu sebelum memperkerjakan masyarakat sekitar saya juga memberikan pelatihan atau saya ajari dahulu dalam proses pengolahan kacang. Hal tersebut saya lakukan agar minat masyarakat semakin banyak dan dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas.”[6] [4]

“Selama menjalankan usaha kacang ini Alhamdulillah secara perlahan mulai mengalami peningkatan. Dari mulai pendapatan, jumlah karyawan, dan konsumen. Secara perlahan sudah banyak orang yang mengenal produk Kacang saya, meskipun belum semua orang mengetahui. Untuk masalah pemasaran saya hanya melalui toko-toko daerah sekitar dan belum menyetok ke luar daerah. Usaha Kacang ini termasuk kategori usaha kecil dengan modal dari kita sendiri belum ada bantuan dari pemerintah. Modal awal saya kurang lebih sekitar 4 juta. Tetapi saya berharap untuk kedepannya ada bantuan dari pemerintah Kabupaten Trenggalek agar dapat membantu mengembangkan usaha Kacang ini. Usaha Bintang Kacang ini terletak di Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, tempat nya sangat strategis sehingga konsumen yang mau membeli atau memesan dapat menemukan dengan mudah.”[6] [5]

---

[6] Wawancara dengan Bapak Duki , Selaku Pemilik Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 09.00 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[6] Wawancara dengan Bapak Duki , Selaku Pemilik Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 09.20 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[6] Wawancara dengan Bapak Duki , Selaku Pemilik Home Industri UD. Bintang Kacang Sabtu 7 Maret 2020 jam 10.00 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Yayuk selaku karyawan mengenai Usaha Bintang Kacang, beliau mengatalan bahwa.

> *"Usaha Bintang Kacang ini menurut saya sangat membantu sekali dan sangat membuat saya merasa terbantu dengan adanya Usaha ini. Sebelum saya bekerja di sini, saya hanya seorang Ibu rumah tangga biasa dan hanya menganggur dirumah. Setelah selama kurang lebih 6 bulan saya bekerja disini, Alhamdulillah secara perlaahan bisa memperoleh tambahan penghasilan. Untuk hasil 1 minggu sekitar Rp. 350.0000,00. System kerjanya harian dan hampir setiap hari ada pesanan. Sejak bekerja disini dan memiliki penghasilan saya sangat bersyukur, dapat membantu suami dan memenuhi kebutuhan rumah, bisa beli barang yang belum sempat terbeli"*[6]

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan konsumen, Nurma Kurniawati yang berasal dari Pogalan Trenggalek mengenai kendala dan solusi Home Industri Bintang Kacang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, beliau mengatakan bahwa.

> *"Perkembangan usaha Bintang Kacang menurut saya sangat berkembang dengan cepat. Karena yang saya ketahui Bintang Kacang di desa Sukorame tersebut belum lama didirikan tetapi minat beli konsumen sudah banyak dan terkenal, meskipun belum semua orang mengenal Bintang Kacang yang ada di desa Sukorame tersebut. Pertama mencoba Bintang Kacang rasanya memang enak, gurih dan mbendo. Sekarang usaha tersebut semakin berkembang dan mempunyai banyak karyawan serta pelanggannya juga mulai banyak. Tetapi menurut saya harus bisa berinovasi lagi dari segi olahan kacang jangan hanya dengan kacang goreng, tetapi bisa mencoba berbagai macam olahan seperti kacang coklat, enteng-enteng, shanghai dan lain sebagainya agar pelanggannya semakin banyak dan lebih terkenal."*[7]

---

[6] Wawancara dengan Ibu Yayuk , Selaku Karyawan Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 09.45 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Mbak Nurma , Selaku Konsumen dari Home Industri UD. Bintang Kacang Jumat 6 Maret 2020 jam 09.30 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti selaku karyawan yang bekerja di Bintang Kacang mengenai kelemahan dan kelebihan Bintang Kacang, beliau mengatakan bahwa.

> *"Usaha Kacang Ini sangat membantu saya dalam masalah ekonomi mbak. Saya biasanya hanya menganggur sekarang saya bisa bekerja dan bisa sedikit menambah penghasilan saya tanpa tergantung dengan suami. Pemilik usaha Kacang ini sangat disiplin dan ulet. Sehingga saya bisa bekerja dengan giat dan lebih semangat. Selain itu saya juga mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara membuat olahan Kacang. Selama ini untuk masalah kesulitan, di Bintang Kacang ini tidak ada kesulitan, hanya saja mungkin masalah alat untuk memproduksi Kacang ini belum menggunakan alat otomatis seperti di pabrik-pabrik besar. Disini hanya menggunakan dua alat menggoreng Kacang yang ukurannya muat 10 kg sekali goreng. sehingga kurang efektif dalam memproduksi jumlah besar."*[6] [8]

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa faktor penghambat dan pendorong dari Bintang Kacang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ada beberapa point, diantaranya adalah :

a. Faktor pendukung :

1) Membuka lapangan pekerjaan.

   Home industri kecil memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Di jelaskan dalam wawancara dengan karyawan Bintang Kacang, mereka mengaku bahwa dengan adanya usaha Kacang di desanya sangat membantu dan mengurangi masyarakat miskin.

2) Memiliki potensi yang sangat menjanjikan.

---

[6] Wawancara dengan Ibu Isti[8], Selaku Karyawan Home Industri UD. Bintang Kacang Sabtu 7 Maret 2020 jam 10.20 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

Home industri memiliki potensi untk berkembang. Berbagai pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industry kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik.

Dari penjelasan wawancara di atas, home industry Bintang Kacang bisa dengan cepat mendapatkan banyak konsumen. Meskipun dalam hal pemasaran belum memperhatikan masalah managemen dan hanya dengan sistem pesan. Sehingga dengan banyaknya konsumen yang mengenal Bintang Kacang tersbut dapat membantu untuk lebih bisa berkembang menjadi usaha yang berskala besar.

b. Faktor penghambat :

1) Permodalan

Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.

2) Pemasaran

Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya.

Pemasaran yang dilakukan oleh Bintang Kacang sendiri ialah dengan cara pesanan dan dipasarkan ke toko-toko.

3) Teknologi

Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu akan dapat membantu industri untuk dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien serta mampu menciptakan dan memproduksi barang-barang yang lebih modern dan berteknologi tinggi.

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa Home Industri Bintang Kacang sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya Usaha tersebut dan sangat membantu masyarakat dalam mengurangi jumlah pengangguran. Pendapatan masyarakat yang sebelumnya hanya pas-pasan saja sekarang dengan adanya usaha Bintang Kacang Tersebut pendapatan masyarakat semakin meningkat. Selain itu Usaha Bintang Kacang juga dapat menambah penghasilan Desa Sukorame sendiri . Meskipun Home Industri Bintang Kacang ini belum terkenal di berbagai kota dan masih dikategorikan sebagai Usaha kecil namun seiring dengan berjalnnya waktu Home Industri Bintang Kacang terssbut nantinya bisa terkenal dan juga bisa dijadikan jajanan khas Trenggalek.

Dari hasil observasi yang di dapatkan, para karyawan di UD Bintang Kacang ini memiliki sikap religius yang tinggi. Hal itu di lihat dari bagaimana mereka meluangkan waktu sholat ketika waktu sudah memasuki waktu sholat. Memiliki sikap yang hangat dan saling menghargai sesama karyawan. Menerima dan menjalani pekerjaan dengan sengan tanpa mengeluh.

2. Dampak dengan adanya kontribusi produk makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam berdirinya sebuah home industri tentunya menimbulkan dampak positif dan negative. Salah satu dampak positifnya yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini karena adanya lapangan pekerjaan yang tersedia.

a. Dampak Positif Home Industri Kacang UD. Bintang Kacang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Hal tersebut dipaparkan oleh bapak Duki, sebagai berikut:

> *"Tentu mas. Rata-rata masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga banyak kekosongan waktu luang. Jadi, pendapatan masyarakat sekitar meningkat itu dari rekrutmen pekerja tidak tetap oleh Industri Bintang Kacang."*[6]

Ungkapan serupa juga diungkapkan oleh Ibu Siti selaku karyawan tidak tetap Industri Bintang Kacang, sebagai berikut:

[6] Wawancara dengan Bapak Duki , Selaku Pemilik Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 10.00 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

> *"Iya Mas. Pendapatan masyarakat, terutama ibu rumah tangga meningkat setelah bergabung menjadi karyawan tidak tetap. Yang dulu hanya menganggur kini dirumah kami bisa bekerja dirumah sebagai karyawan tidak tetap dengan sistem harian"*[7]

Hal tersebut juga dipaparkan oleh bapak Duki, sebagai berikut :

> *"kami menggunakan sistem harian untuk karyawan tidak tetap Mas"*[7]

b. Dampak Negatif Home Industri Kacang UD. Bintang Kacang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Dampak negatif salah satunya adalah menjadi karyawan tidak tetap yang menggunakan sistem harian. Sistem ini membuat pekerja tidak bekerja setiap hari. Sistem ini berlaku dikala perusahaan mengalami over order dan biasanya over order terjadi satu bulan sekali atau hari-hari tertentu saja sehingga pendapatan masyarakat sekitar tidak menentu. Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Siti, sebagai berikut:

> *"Iya mas kita memiliki karyawan tidak tetap, yaitu ibu-ibu rumah tangga masyarakat sekitar"*[7]

Hal diatas juga dipaparkan oleh bapak Duki, sebagai berikut:

> *"Kami mempunyai karyawan tidak tetap mas. Dengan sistem borongan. Ya dilakukan ketika kita over*

---

[7] Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku Karyawan Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 09.20 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Bapak Duki , Selaku Pemilik Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 10.50 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku Karyawan Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 11.10 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

order. Di hari-hari tertentu mas tapi"[7]

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh Ibu Siti, sebagai berikut:

"Iya mas, saya sebagai karyawan tidak tetap dipekerjakan ketika hari-hari tertentu saja mas"[7]

Dari pemaparan beberapa informan dapat diketahui bahwa adanya dampak home industry dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sekitar memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif adanya home industry adalah meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar terutama ibu- ibu rumah tangga.hal ini dilihat dari kondisi masyarakat setelah bergabung menjadi karyawan tidak tetap Industri Bintang Kacang. Dari awalnya tidak mempunyai pendapatan sekarang bisa mengalami peningkatan meskipun sedikit.

Adapun dampak negatif yang muncul yaitu terdapat pada karyawan tidak tetap yang menggunakan sistem harian. sistem tersebut memungkinkan ibu-ibu rumah tangga sekitar perusahaan bekerja sesuai dengan pesanan perusahaan. Ketika perusahaan over order. Dan waktu over order tersebut juga tidak menentu terkadang satu bulan sekali atau di hari-hari tertentu saja.

---

[7] Wawancara dengan Bapak Buki , Selaku Pemilik Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 11.30 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Ibu Siti , Selaku Karyawan Home Industri UD. Bintang Kacang Rabu 4 Maret 2020 jam 11.45 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

3. Kendala dan solusi home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan setiap perusahaan pasti mempunyai kendala tersendiri. Begitu halnya dalam sebuah home industri Bintang Kacang yang juga mempunyai beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu kendala harus diatasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai. Adapun kendala yang dihadapi oleh Home Industri Bintang Kacang dalam Mensejahterakan Masyarakat yaitu kendala internal, kendala yang dihadapi oleh Bintang Kacang dan kendala eksternal, kendala yang dihadapi Karyawan.

a. Kendala Internal

Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh industri Bintang Kacang dalam Mensejahterakan Masyarakat.adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya Tenaga Kerja

Kendala yang dihadapi Industri Bintang Kacang dalam mensejahterkan masyarakat seperti kurangnya tenaga kerja, seperti yang dijelaskan oleh bapak Duki dalam wawancara sebagai berikut:

> *"Salah satu kendala yang dihadapi usaha yang kami jalankan adalah kurangnya tenaga kerja karena kami sendiri kewalahan untuk memproduksi kacang tersebut karena permintaan dipasar lokal yang sangat banyak,*

belum lagi kalau ada musim resepsian, terkadang para pekerja tersebut hanya tertarik diawal mulai akan tetapi lama-kelamaan para karyawan tersebut bosan dengan apa yang dikerjakan dan memilih untuk keluar dari pekerjaanya, kami sempat memperkerjakan 16 orang pekerja dan akan tetapi tidak berhasil ditahun 2014"[7]

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Duki, sebagai berikut:

"Iya mas, kami kekurangan pekerja mas. Apalagi ketika banyak permintaan kacang atau ketika ada musim resepsian, kami pasti kewalahan"[7] 6

Pak Jeki sebagai karyawan juga membenarkan hal tersebut, sebagai berikut:

"Ketika sedang bekerja terkadang kita kualahan mas, apalagi ditambah susahnya cari bahan baku"[7] 7

2) Susahnya Cari Bahan Baku

Selain kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi oleh Industri Bintang Kacang adalah susahnya mencari bahan untuk produksi kacang, seperti yang dijelaskan Bapak Duki, dalam wawancara sebagai berikut:

"Selain kendala kurangnya tenaga kerja kendala lain yang kami hadapi yaitu susahnya cari bahan baku mas, karena di tempat saya biasanya para petani menanam kacang secara musiman bahkan saya harus keliling keluar kota untuk mencari kacang."[7] 8

Hal diatas juga dibenarkan oleh Ibu Fitri sebagai berikut:

---

[7] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 09.00 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 09.20 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Karyawan Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 09.40 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[7] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 09.55 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

> *"Benar mas, kendala kami juga susah mencari bahan baku, dan mau tidak mau harus mencara daerah mana yang ada panenan kacang"*[7] 9

b. Kendala Eksternal

Adapun kendala eksternal yang dihadapi oleh karayawan di Industri Bintang Kacang

1) Biaya

Setiap karyawan memilih suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya, seperti dalam wawancara dengan Bapak Duki selaku pemilik Industri Bintang Kacang sebagai berikut:

> *"Kebanyakan yang bekerja disini itu orang yang berpenghasilan pas-pasan, seperti petani, ibu rumah tangga dan lain-lain yang berada di lingkungan rumah, jadi mereka itu memilih bekerja disini untuk menjadikan pekerjaan sampingan mereka, lumayan lah mas buat pemasukan tiap bulan"*[8] 0

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Siti selaku karyawan di Bintang Kacang, seperti dalam wawancara sebagai berikut:

> *"Iya mas, sayakan sebelumnya ibu rumah tangga semenjak ada usaha ini lumayan lah mbak sedikit-sedikit membantu kebutuhan keluarga saya, pemasukan tiap bulan pun ada, jadi sedikit-sedikt bisa membantu*

---

[7] Wawancara dengan Ibu Fitri, Selaku Istri Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 10.05 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[8] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 10.25 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

keuangan suami saya, dan tidak mengandalkan pengasilan suami lagi mbak".[8] [1]

Jadi, kendala yang dihadapi oleh Home Industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu, kurangnya tenaga kerja dan susahnya mencari bahan baku produk. Untuk kendala eksternalnya yaitu, biaya.

c. Solusi yang dihadapi oleh Home Industri Bintang Kacang dalam Meningkatkan Kesejahterakan Masyarakat

Adapun solusi yang dilakukan oleh Industri Bintang Kacang dalam mengatasi kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh Industri Bintang Kacang) dan kendala Eksternal (kendala yang dihadapi para karyawan) dalam mensejahterakan masyarakat.

1) Solusi Industri Bintang Kacang dalam Mengatasi Kendala Internal

a. Merekrut Karyawan Yang Tidak Tetap

Upaya yang dilakukan Industri Bintang Kacang untuk mengatasi kendala internal dalam Mensejahterakan Masyarakat yaitu dengan melakukan Perekrutan Karyawan yang Tidak tetap, seperti yang diungkapkan oleh bapak Duki dalam wawancara sebagai berikut:

"Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya karyawan yang kami miliki, yaitu dengan merekrut karyawan yang tidak tetap,

[8] Wawancara dengan Ibu Siti, lSelaku Karyawan Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 10.45 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

jadi mereka bisa mengerjakan pekerjaan dari kami sewaktu waktu".[8] 2

Dan juga seperti yang dipaparkn oleh Ibu Siti selaku karyawan Industi Bintang Kacang dalam wawancara sebagai berikut:

"Iya mas, biasanya pembuatan kerangka sepatu saya lakukan dirumah, karena lebih efisien sebab bila dilakukan dirumah saya bisa mengerjakan kapan saja ketika ada waktu luang".[8] 3

b. Memperluas Pencarian Bahan Baku

Untuk mengatasi kendala susahnya mencari bahan baku Industri Bintang Kacang mencari alternatif lain, hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Duki dalam wawancara sebagai berikut:

"Dimana kami mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku yang sesuai dan yang kami inginkan, maka dari itu kami mencari alternatif jalan lain yaitu dengan mencari keluar kota dimana daerah yang panen kacang".[8] 4

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Fitri dalam wawancara sebagai berikut:

"Memang kacang tanah yang berkualitas tinggi itu sulit untuk dicari, dan biasanya kami mendatangkan dari nganjuk ponorogo dan juga malang. karena kepuasan pelanggan itu yang terpenting bagi kami"[8] 5

---

[8] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 11.00 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[8] Wawancara dengan Ibu Siti, Selaku Karyawan Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 11.15 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[8] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 11.35 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

[8] Wawancara dengan Ibu Fitri, Selaku Istri Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 11.45 WIB di UD. Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

2) Solusi Industri Bintang Kacang dalam Mengatasi Kendala Eksternal

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para karyawan yang ada dilingkungan Industri Bintang Kacang dalam Mensejahterakan Masyarakat dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

Membuka Peluang Pekerjaan di Industri Bintang Kacang

Karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk keberlangsungan hidupnya sehari-hari Industri Bintang Kacang membuka peluang untuk siapapun yang membutuhkan perkerjaan, seperti yang dipaparkan oleh bapak Duki dalam wawancara sebagai berikut:

> *"Disini saya membuka peluang pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan, Karena disekeliling lingkungan saya masih bayak orang yang membutuhkan pekerjaan, maka saya akan merekrut mereka jika mereka berminat dan mau untuk mengolah produk kacang"*[8] **6**

Hal serupa juga dipaparakan oleh Bapak Jeki selaku karyawan Industri Bintang Kacang dalam wawancara sebagai berikut:

> *"Setelah saya bekerja disini secara finansial saya sangat terbantu, sebab Industri Bintang Kacang membuka peluang seluas- luasnya bagi mereka yang*

[8] Wawancara dengan Bapak Duki, Selaku Pemilik Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 11.55 WIB di Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

membutuhkan pekerjaan dan yang mau bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan ini"[8] 7

4. Analisis Data

1. Kontribusi home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari data diatas, dapat dianalisis bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Bintang Kacang berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukorame Kecamatan Gandusari, Trenggalek. Peran Bintang Kacang dalam meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat dengan cara melakukan pembukaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Peran Bintang Kacang lainya terhadap pertumbuhan ekonomi terbukti dengan antusiasnya masyarakat sekitar untuk mendaftarkan diri di Bintang Kacang, setelah menjadi karyawan Bintang Kacang pendapatan masyarakat menjadi terangkat dan terjadilah pemerataan perekonomian masyarakat sekitar.

2. Dampak dengan adanya kontribusi produk makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan progam peningkatan perekonomian masyarakat pasti menimbulkan dampak positif maupun negatif terutama menyangkut perekonomian masyarakat. Adapun dampak positif yang timbul dengan adanya Bintag Kacang yaitu adanya lowongan pekerjaan yang

[8] Wawancara dengan Bapak Jeki, Selaku Karyawan Home Industri Bintang Kacang Kamis 12 Maret 2020 jam 12.10 WIB di Bintang Kacang Sukorame Kecamatan Gandusari.

diberikan oleh Bintang Kacang kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut terbukti dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan, terutama ibu-ibu yang dapat mengisi kekosongan waktunya untuk menjadi karyawan tidak tetap. Selain dampak positif, progam peningkatan perekonomian juga memiliki dampak negatif yaitu tidak menentunya pekerjaan yang diberikan oleh Bintang Kacang kepada masyarakat sekitar, yang disebut karyawan tidak tetap.

3. Kendala dan solusi home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan peningkatan perekonomian yang dilakukan oleh Bintang Kacang yang juga menciptakan beberapa kendala internal maupun eksternal. Adapun kendala internal yang dihadapi Home Industri Bintang Kacang antara lain:

a. Kurangnya tenaga kerja
b. Susahnya mencari bahan baku

Adapun kendala eksternalnya yaitu, biaya. Kendala-kendala diatas tentunya tidak mengurangi semangat Home Industri Bintang Kacang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukorame Kabupaten Gandusari Kabupaten Trenggalek. Tentunya kendala-

kendala diatas pasti mempunyai solusi dan biasa diatasi oleh Home Industri Bintang Kacang. Adapun solusi yang dilakukan Home Industri Bintang Kacang, yaitu:

a. Merekrut karyawan yang tidak tetap
b. Memperluas pencarian bahan baku
c. Melakukan pelatihan karyawan dengan cara melakukan pelatihan privat dan mendatangkan para ahli dari dinas
d. Membuka peluang pekerjaan di Home Industri Bintang Kacang dengan cara membuka lowongan pekerjaan dan menambah gaji karyawan.

Solusi diatas mempunyai tujuan akhir yaitu semata mata untuk meningkatkan profit sebuah perusahaan, namun yang terpenting tetaplah kesejahteraan masyarakat. Atau kesejahteraan social dan peningkatan ekonomi masyarakat.